

ABSTRAK

COVID-19 merupakan pandemi yang muncul pada awal 2020 yang mempengaruhi banyak pihak, termasuk rumah sakit karena harus mempersiapkan ruangan khusus untuk isolasi. Pasien yang terisolasi sulit untuk berkomunikasi baik dengan petugas kesehatan, keluarga, dan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di RSUD Bagas Waras karena mempunyai persiapan khusus serta merawat banyak pasien COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data-data deskriptif yang berasal dari wawancara dengan petugas kesehatan, termasuk direktur RSUD Bagas Waras dan pasien-pasien penyintas COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sarana-prasarana dan fasilitas komunikasi pasien COVID-19 yang disediakan oleh RSUD Bagas Waras. Penelitian ini menggunakan Teori Komunikasi Interpersonal Pengungkapan Diri dan Teori Dukungan Sosial. Berdasarkan dari data yang telah didapatkan dari penelitian ini, sarana dan prasarana serta fasilitas komunikasi yang telah disediakan RSUD Bagas Waras cukup dan memadai, dalam artian mampu untuk mendukung pasien COVID-19 untuk berkomunikasi dengan adanya akses *wifi*, radio panggil, dan pemanfaatan taman untuk aktivitas pasien COVID-19, akan tetapi masih bisa dikembangkan lagi dengan menambahkan alat komunikasi terpadu khusus untuk pasien COVID-19 berupa *intercom* yang terhubung antara satu bed dengan petugas kesehatan, penambahan CCTV di setiap ruangan, serta mengembangkan program "*Hospital Without Walls*" dengan meningkatkan penyuluhan-penyuluhan COVID-19 di luar rumah sakit.

Kata Kunci : COVID-19, Komunikasi Interpersonal, *Social Support*, RSUD Bagas Waras

ABSTRACT

COVID-19 is a pandemic that emerged in early 2020. Which affected many parties, including hospitals because they had to prepare special rooms for isolation. Isolated COVID-19 patients find it difficult to communicate either with health workers, families, or communities. This research was conducted at the Bagas Waras General Regional Hospital because they have special preparations and treat many COVID-19 patients. This study uses qualitative methods with descriptive data derived from interviews with health workers including Bagas Waras Hospital director, and COVID-19 survivors. This study aims to determine the effectiveness of COVID-19 patients communication facilities and infrastructure provided by Bagas Waras Hospital. This study uses Self-Disclosure Interpersonal Communication Theory and Social Support Theory. Based on the data obtained from this study, communication infrastructures and facilities provided by Bagas Waras Hospital are sufficient and adequate, in the sense that they are capable of supporting COVID-19 patients to communicate with wifi access and radio speakers, and the use of hospital park for COVID-19 patients activities, but can still be improved by adding integrated communication tools for COVID-19 patients like intercoms that connect patients directly to health workers, adding CCTV to every room, and developing “Hospital Without Walls” programs by increasing its reach.

Keywords : COVID-19, Interpersonal Communications, Social Support, Bagas Waras General Regional Hospital